
**Soursop and Teak Plant Cultivation in the "Green Darussalam Movement" Activities
At the Islamic Children's House Darussalam Pabelan Kartasura Sukoharjo**

**Budidaya Tanaman Sirsak Dan Jati Dalam Kegiatan “Gerakan Hijau Darussalam”
Di Rumah Anak Islam Darussalam Pabelan Kartasura Sukoharjo**

Libria Widiastuti¹, Irma Wardani², Tria Rosana Dewi³
^{1,2,3}Fakultas Pertanian Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. K.H. Agus Salim No. 10 Surakarta
email : airakiranahebat@gmail.com

Abstract

Go green is a re-greening movement to anticipate the damage to the earth caused by pollution from industry everywhere, vehicle fumes, leakage of the ozone layer, so that global warming occurs. Planting as many trees as possible can reduce air pollution and water absorption and support forest conservation. The activity of planting as many trees as possible is one of the behaviors that can prevent global warming (Global Warming). The objectives to be achieved in this service are: (1) Providing knowledge on how to cultivate crops to educators and education staff at the Islamic Children's Home, (2) Reforestation of vacant land, (3) Environmental conservation. This service was carried out in April - June 2018 at the Darussalam Islamic Children's Home Pabelan Kartasura Sukoharjo. Seeing the situation in the Islamic Children's House, the land is dry without irrigation, so look for a type of plant that has high economic value and can grow in dry areas without irrigation. Then the seeds and technology for the cultivation of soursop and teak plants are given so that later it is easy to implement.

Keywords : conservation, go green, soursop, teak,

Abstrak

Go green adalah gerakan penghijauan kembali untuk mengantisipasi kerusakan bumi yang diakibatkan oleh polusi dari industry dimana mana, asap kendaraan, kebocoran lapisan ozon, sehingga terjadilah *global warming* (pemanasan global). Menanam pohon sebanyak mungkin dapat mengurangi polusi udara dan penyerapan air serta mendukung pelestarian hutan. Kegiatan menanam pohon sebanyak mungkin merupakan salah satu perilaku yang bisa mencegah pemanasan global (*Global Warming*). Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah : (1) Memberi pengetahuan tentang cara bercocok tanam kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Rumah Anak Islam, (2) Penghijauan lahan kosong, (3) Konservasi lingkungan. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2018 di Rumah Anak Islam Darussalam Pabelan Kartasura Sukoharjo. Melihat situasi di Rumah Anak Islam tanahnya kering tak berpengairan, maka dicarikan suatu jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh di daerah kering tanpa pengairan. Kemudian diberikan bibit dan teknologi budidaya tanaman sirsak dan tanaman jati agar nantinya mudah dilaksanakan.

Kata Kunci : konservasi, go green, jati, sirsak

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah merubah gaya hidup tradisional ke arah modernisasi dan kecanggihan teknologi. Berbagai cara praktis dan instan lebih menjadi pilihan masyarakat dalam segala aspek (Riska, 2010). Salah satu isu yang ramai dibicarakan adalah pemanasan global.

Isu pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena jika tidak dikelola dengan baik dan benar, dapat menimbulkan masalah besar. Banjir besar seperti di Jakarta dan daerah rawan banjir lain dapat terjadi karena menumpuknya sampah di saluran air yang menghalangi arusnya hingga air masuk ke pemukiman dan jalan-jalan utama. Selain itu, membuang sampah terutama sampah plastik di sembarang tempat juga membuat tanah tidak mampu menyerap air dengan baik, sehingga terjadi peningkatan debit air di permukaan tanah, atau banjir. Penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik juga dapat memicu penyebaran penyakit, selain bau tidak sedap yang mengganggu pernapasan. Sehingga, pengelolaan sampah perlu mendapat perhatian untuk kehidupan yang lebih baik (Firmiana, dkk, 2012).

Go green artinya gerakan penghijauan kembali untuk mengantisipasi kerusakan bumi yang diakibatkan oleh polusi dari industry dimana mana, asap kendaraan, kebocoran lapisan ozon, sehingga terjadilah *global warming* (pemanasan global). Menanam pohon sebanyak mungkin dapat mengurangi polusi udara dan penyerapan air serta mendukung pelestarian hutan. Kegiatan menanam pohon sebanyak mungkin merupakan salah satu perilaku yang bisa mencegah pemanasan global (*Global Warming*), hal ini bagian dari upaya Pemerintah (Misan, dkk, 2015).

Peran serta Fakultas Pertanian Uniba Surakarta dalam implementasi salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian yang diwujudkan dengan penghijauan lahan yang masih kosong sekaligus konservasi lingkungan sehingga memiliki nilai estetika untuk digunakan sendiri atau bahkan dapat menjadi bisnis yang nantinya akan menambah pendapatan

Selama ini Rumah Anak biasanya mengalami kekurangan pembiayaan baik untuk pendirian bangunan, biaya operasional dan biaya untuk para tenaga pengajarnya. Untuk itu dengan adanya berbagai pengabdian yang dilakukan Fakultas Pertanian Uniba Surakarta yang salah satunya adalah pemberian bibit tanaman sirsak dan tanaman jati serta teknologi budidayanya, maka diharapkan Rumah Anak Islam lebih berdaya untuk memanfaatkan lahannya agar produktif dan akhirnya dapat swasembada papan dan biaya-biaya operasional.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Tahap Persiapan Program

Sebelum masuk dalam penghijauan terdapat beberapa persiapan-persiapan

yang harus dilakukan untuk menciptakan sistem penghijauan yang efektif dan efisien. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

2.1.1. Survey lokasi

Survey lokasi dilakukan untuk mendata luas lahan dan kebutuhan bibit. Dalam kegiatan ini juga dilakukan analisa terhadap tempat-tempat potensial untuk menempatkan bibit tanaman.

2.1.2. Persiapan bahan baku dan penunjang

Bahan baku disiapkan setelah melakukan survey lokasi dan dilakukan secara kontinue sesuai dengan jadwal program. Selain itu, dilakukan pula persiapan media tanam, benih/bibit/tanaman, dan alat yang akan digunakan untuk pembuatan taman.

2.2. Tahap Pelaksanaan Program

2.2.1. Presentasi Program

Menyajikan materi tentang konsep go green yang arahnya untuk penghijauan, budidaya tanaman sirsak dan jati, dan lingkungan bebas dari polusi yang semakin hari semakin bertambah terutama dengan sampah yang jumlahnya semakin banyak, untuk dimanfaatkan kembali sebagai pupuk.

2.2.2. Diskusi

Tanya jawab terkait materi yang disajikan sebelum praktek langsung untuk penghijauan/budidaya tanaman sirsak dan tanaman jati.

2.2.3. Praktek Penghijauan

2.2.3.1. Persiapan Lahan Dan Pengolahan Tanah

Lahan yang akan ditanami terlebih dahulu diolah dengan pengemburan. Apabila lahan datar ditaraktor 2 kali, kemudian dibersihkan dari rumput dan sisa-sisa tanaman. Apabila lahan miring dan sudah berteras maka tinggal digemburkan dan dibersihkan. Lubang tanam disiapkan 2-4 minggu sebelum tanam dengan ukuran 50x50x50 cm dan setiap lubang diberi pupuk kandang/kompos yang telah masak sebanyak 10-15 kg kemudian dicampur dengan tanah.

2.2.3.2. Penanaman Tanaman Sirsak

Bibit yang telah cukup umur ditanam dalam lubang. Bibit yang telah siap tanam, umur 2 - 3 bulan ditanam dengan jarak 4 x 4 m. Polybag disobek, bibit sirsak berikut media semai ditanam di tengah-tengah lubang tanam, tanah dekat pangkal batang dipadatkan kemudian disiram hingga cukup basah.

2.2.3.3. Penanaman Tanaman Jati

Masukan tanah campuran/kompos ke lubang setinggi 1/3 kedalam lubang sambil disiram, masukan bibit jati yang telah disobek polibagnya ke dalam lubang lalu timbun lubang hingga penuh, siram tanaman sambil memadatkan lubang tanam.

2.3. Kuesioner

Penyebaran kuisisioner dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka keberlanjutan konservasi lingkungan.

2.4. Tahap Evaluasi Program

Evaluasi kegiatan mencakup dua aspek target evaluasi, yaitu pemeliharaan, dan keberlanjutan program. Evaluasi pada pemeliharaan bertujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang baik, dilakukan pada setiap minggu. Evaluasi keberlanjutan dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya keberlanjutan program dimana masyarakat terus menerapkan program sebagai upaya konservasi lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan ini dilakukan di warga masyarakat di Rumah Anak Islam Darussalam Pabelan Kartasura Sukoharjo dengan melibatkan peserta terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bersama sejumlah mahasiswa. Pada kegiatan ini dilakukan penyajian materi kegiatan yaitu tentang peran dan fungsi tanaman sirsak dan jati pada peserta pengabdian. Pada saat diskusi tentang peran dan fungsi tanaman sirsak dan jati, peserta sangat antusias karena keinginan para peserta untuk mendayagunakan lahan yang dimiliki manfaat lebih sebagai sumber kehidupan bagi mereka.

Tujuan penanaman bibit sirsak dan jati adalah sebagai berikut : (1) membangun kesadaran, pengetahuan lingkungan, konservasi sumber daya lahan dan menginternalisasikan nilai-nilai sosio-ekologi antara manusia dengan alam secara arif dan bijaksana, (2) Menumbuh-kembangkan pengetahuan mengenai interaksi komponen alam (biotik dan abiotik), (3) melestarikan tanaman hortikultura iklim tropis khususnya tanaman sirsak dan jati.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut : (1) koordinasi

dengan pengelola rumah anak Darussalam sebagai lokasi pengabdian, (2) koordinasi dengan pihak pengelola dilakukan dengan kepala yayasan Darussalam, (3) pihak pengelola sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka pemanfaatan lahan agar lebih berdaya guna selain untuk mengoptimalkan fungsi ekologis, juga sebagai nilai tambah ekonomis pengelola, (4) survey lokasi lahan penanaman (5) penetapan waktu pelaksanaan penanaman berdasarkan kesepakatan dengan kepala yayasan dan pengelola. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut : (1) mempersiapkan bibit tanaman sirsak, (2) bibit tanaman sirsak dan tanaman jati diantar ke Rumah Anak Islam Darussalam pada tanggal 06 Juni 2018, (3) pada tanggal 07 Juni 2018 rombongan Fakultas Pertanian mendatangi Rumah Anak Islam Darussalam, untuk menyampaikan penjelasan tentang budidaya tanaman sirsak dan tanaman jati (situasi dapat dilihat pada gambar terlampir), kemudian dilakukan penanaman oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Rumah Anak Islam dipandu dan didampingi oleh team dari Fakultas Pertanian, (4) Meninjau ulang ke lokasi Rumah Anak Islam Darussalam untuk melihat perkembangan selanjutnya, dan melakukan pemupukan kedua, penyiangan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Ketercapaian tujuan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pemanfaatan lahan, konservasi air tanah khususnya pemahaman tentang erosi/pengikisan tanah dan nilai ekonomis buah dan kayu yang dihasilkan. Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) karena semua materi pengabdian dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%), hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode penyuluhan dan aktifitas demonstrasi. Secara keseluruhan kegiatan kegiatan penghijauan di Rumah Anak Darussalam Pabelan Kartasura Sukoharjo dapat dikatakan baik dan berhasil hal ini dapat diukur dari keempat komponen di atas.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian :



Gambar 1. Pengolahan Tanah



Gambar 2. Penjelasan Cara Budidaya



Gambar 3. Pembuatan Lubang Tanam



Gambar 4. Penanaman Bibit Sirsak



Gambar 5. Penanaman Bibit Sirsak



Gambar 6. Pengajaran Bibit Sirsak



Gambar 7. Pemupukan



Gambar 8. Penanaman Bibit Jati

4. SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Ketercapaian tujuan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pemanfaatan lahan, konservasi air tanah khususnya pemahaman tentang erosi/pengikisan tanah dan nilai ekonomis buah dan kayu yang dihasilkan. Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) karena semua materi pengabdian dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%), hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode penyuluhan dan aktifitas demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmiana, M.E, R. Imawati, Dan Prasetya, M. R. 2012. Go Green Pelatihan Untuk Mendorong Perilaku. Konservasi Dan Pro Lingkungan Bagi Santri Al Ghazali. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 1(3).
- Misan, E., N. Nian., F. Widiarti. 2015. *Think Green Go Green*. Pustaka Jingga. Jakarta. 220 Hal.
- Riska, Septifani. 2010. Pengaruh Green Marketing, Pengetahuan Dan Minat Membeli Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen teknologi*. Fakultas Teknologi Pertanian Brawijaya. [Http://Webcache.Googleusercontent.Com/Sb.Ac.Id/Index.Php/](http://Webcache.Googleusercontent.Com/Sb.Ac.Id/Index.Php/). Diakses Tgl 20/02/2018.